

Pengaruh Model Pembelajaran SQ3R Berbasis Manajemen Kelas Terhadap Kemampuan Membaca Cerita Pendek Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas 5 SD

Sefrian Rullis Mangan¹, Herry Sanoto²

Program Studi Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Kristen Satya Wacana, Indonesia¹

Program Studi Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Kristen Satya Wacana, Indonesia²

E-mail: 292021011@student.uksw.edu¹, herry.sanoto@uksw.edu²

Correspondent Author: Sefrian Rullis Mangan, 292021011@student.uksw.edu

Doi: [10.31316/g-couns.v9i2.7561](https://doi.org/10.31316/g-couns.v9i2.7561)

Abstrak

Penelitian ini mengkaji pengaruh model pembelajaran SQ3R (*Survey, Question, Read, Recite, Review*) berbasis manajemen kelas terhadap kemampuan membaca cerita pendek siswa kelas 5. Penelitian ini merupakan *quasi-eksperimental* dengan desain *non-equivalent control group* untuk menunjukkan hubungan sebab akibat antar variabel. Populasi terdiri dari 39 siswa yang dibagi menjadi dua kelompok, eksperimen dan kontrol. Data dikumpulkan melalui *posttest* berupa soal pilihan ganda yang telah diuji validitas dan reliabilitas. Analisis data mencakup uji normalitas, homogenitas, dan uji t. Hasil analisis menunjukkan adanya perbedaan hasil test kemampuan membaca pada kedua kelompok kelas dengan nilai minimum 48 dan nilai maksimum 100. Uji t menunjukkan nilai signifikansi 0,031 ($<0,05$) yang mengindikasikan perbedaan signifikan antara kedua kelompok. Kesimpulan penelitian adalah penerapan model SQ3R berbasis manajemen kelas efektif dalam meningkatkan pemahaman membaca siswa, model SQ3R berbasis manajemen kelas meningkatkan pemahaman siswa terhadap teks secara sistematis melalui tahapan yang terstruktur, serta menciptakan suasana belajar yang lebih kondusif dan interaktif.

Kata Kunci: SQ3R, manajemen kelas, membaca pemahaman, pembelajaran Bahasa Indonesia, siswa sekolah dasar

Abstract

This study examines the effect of SQ3R (Survey, Question, Read, Recite, Review) learning model based on classroom management on the ability to read short stories of grade 5 students. This study is a quasi-experimental with a non-equivalent control group design to show the causal relationship between variables. The population consisted of 39 students divided into two groups, experimental and control. Data were collected through posttest in the form of multiple choice questions that have been tested for validity and reliability. Data analysis included normality, homogeneity, and t tests. The results of the analysis showed a difference in the results of the reading ability test in both class groups with a minimum score of 48 and a maximum score of 100. The t-test showed a significance value of 0.031 (<0.05) indicating a significant difference between the two groups. The conclusion of the study is that the application of SQ3R model based on class management is effective in improving students' reading comprehension, SQ3R model based on class management improves students' understanding of the text systematically through structured stages, and creates a more conducive and interactive learning atmosphere.

Keywords: SQ3R, classroom management, reading comprehension, Indonesian language learning, elementary school student

Info Artikel

Diterima Januari 2025, disetujui Februari 2025, diterbitkan April 2025



PENDAHULUAN

Pembelajaran bahasa Indonesia di lingkungan pendidikan mempunyai peranan penting dalam pengembangan keterampilan berpikir kritis, kreativitas, dan pemahaman budaya melalui pemahaman teks dan konteks sosial yang ada (Reski et al, 2020). Pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar berfokus pada keterampilan mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis, serta memahami teks naratif, deskriptif, ekspositori, dan prosedural untuk mengembangkan kemampuan berbahasa yang efektif dan kreatif (Widnyana, 2020). Pembelajaran bahasa Indonesia sebagian besar didominasi oleh teks bacaan sehingga membaca menjadi salah satu hal yang krusial dan kemampuan membaca menjadi komponen penting yang harus dimiliki oleh peserta didik (Semtafiani & Sanoto, 2024). Kemampuan membaca pemahaman bagi siswa sekolah dasar merupakan dasar untuk memahami informasi, mengembangkan keterampilan berpikir kritis, dan mendukung keberhasilan dalam pembelajaran mata pelajaran lainnya (Icahyati et al, 2024).

Menurut Saddhono et al (2014) keterampilan membaca terbagi menjadi empat kategori yakni kemampuan berbicara, mendengarkan, membaca, dan menulis. Untuk memperoleh pemahaman dalam pembelajaran peserta didik harus memiliki kemampuan membaca yang baik dengan menangkap isi suatu bacaan sedang dibahas (Smith & Johnson, 2021). Pembelajaran Bahasa Indonesia pada peserta didik kelas 5 fokusnya adalah pada pengembangan keterampilan berbahasa Indonesia dasar dengan beberapa tujuan diantaranya adalah memahami informasi dari tayangan yang dipirsakan dalam teks cerita sederhana dan teks laporan sederhana, dimana peserta didik diharapkan dapat memahami isi bacaan dari cerita dan laporan sederhana (Sulastri et al, 2024). Namun pada realitanya siswa masih kesulitan dalam mengidentifikasi ide pokok, menarik kesimpulan, dan memahami pesan yang terkandung dalam teks cerita pendek, meskipun mereka sudah mampu membaca dengan lancar (Amelia et al, 2020; Sulastri et al, 2024). Oleh sebab itu, meningkatkan kemampuan membaca pemahaman dapat dinilai menjadi salah satu tantangan baru guru saat ini.

Kemampuan membaca dapat ditingkatkan dengan mempertimbangkan berbagai faktor yang saling mendukung salah satunya adalah dengan meningkatkan motivasi dan minat baca siswa melalui metode pembelajaran yang tepat (Aeni & Sanoto, 2023). Oleh sebab itu diperlukan adanya sarana yang dapat membantu keberhasilan tercapainya tujuan tersebut (Sari, et al, 2022). Metodologi pembelajaran yang inovatif dan inovatif, serta keterampilan pemahaman, memungkinkan terjadinya pengalaman belajar yang aktif, sukses, dan menyenangkan bagi siswa (Paseleng & Sanoto, 2021). Pendekatan SQ3R (*Survey, Question, Read, Recite, dan Review*) menjadi salah satu strategi membaca yang dapat digunakan untuk mengatasi permasalahan yang disoroti di atas dan melibatkan anak-anak dalam kegiatan membaca, lebih mudah memahami dan menguasai isi bacaan, serta dapat mengingat isi atau hal yang penting dalam bacaan lebih lama (Yusmidarnis, 2024). Dengan menggunakan SQ3R siswa menjadi aktif dalam kegiatan membaca karena dengan menggunakan langkah-langkah SQ3R peserta didik terlibat langsung dalam bacaan.

Menurut Abidin (Yulia et al, 2019) SQ3R adalah pendekatan instruksi membaca lima langkah yang mencakup langkah-langkah seperti survei, pertanyaan, membaca, membaca, dan mengulas. Metode lima langkah ini, yang dimulai dengan mensurvei bacaan, berlanjut ke mengajukan pertanyaan tentang bacaan, membaca keseluruhan bacaan, menceritakan kembali, dan diakhiri dengan mengulas bacaan, merupakan cara yang bagus untuk membaca dan memahami isi cerita pendek (Mujtaba & Sari, 2021).



Mengajukan pertanyaan berdasarkan topik dari sebuah bab atau percakapan adalah strategi lain untuk mengembangkan gambaran umum yang komprehensif tentang subjek yang sedang dipelajari yang merupakan bagian dari paradigma pembelajaran SQ3R, kemudian membaca untuk mencari atau mencari solusi atas pertanyaan-pertanyaan tersebut (Yulia et al, 2019; Fajriani & Hermawan, 2024). Agar pemanfaatan model pembelajaran SQ3R terlaksana secara terstruktur dan efektif, diperlukan langkah-langkah khusus yang mendukung siswa dalam mengikuti setiap tahapan model SQ3R dengan fokus dan keterlibatan yang maksimal yakni dengan menambahkan pendekatan berbasis manajemen kelas (Purnama & Kurniawati, 2022).

Penggunaan model pembelajaran SQ3R berbasis manajemen kelas adalah pendekatan yang menekankan pada pengelolaan lingkungan belajar untuk menciptakan kondisi yang optimal bagi pembelajaran (Antari et al, 2024). Manajemen kelas yang efektif memastikan bahwa setiap langkah dalam metode SQ3R dilaksanakan dengan baik, sehingga siswa dapat mencapai pemahaman yang lebih mendalam dan keterampilan belajar yang mandiri (Setiawan & Dewi, 2020; Wibowo & Amalia, 2022). Cara terbaik untuk menjaga lingkungan belajar yang positif di dalam kelas adalah guru bertindak sebagai manajer kelas (Robinson & Green, 2022; Juniarti & Susanto, 2021). Pengaturan ini diatur dan dipantau untuk memastikan bahwa tujuan pendidikan tercapai melalui kegiatan pembelajaran dengan memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengurangi ketergantungan mereka pada guru sehingga mereka dapat mengarahkan kegiatan mereka sendiri adalah strategi manajemen kelas yang efektif (Pinem et al, 2024). Guru sebagai manajer kelas harus mampu mengawasi kegiatan pembelajaran yang produktif dan sukses dengan hasil terbaik dalam kapasitasnya sebagai manajer (Mustakim & Zaenal, 2024).

Berdasarkan hal tersebut model SQ3R berbasis manajemen kelas dapat diterapkan untuk menjamin hasil belajar Bahasa Indonesia yang optimal, hal ini mendorong siswa untuk menjadi pembelajar yang lebih otonom dan bertanggung jawab atas pembelajaran mereka sendiri dengan tujuan meningkatkan keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran. Dengan bantuan model pembelajaran ini, siswa didorong untuk aktif membaca isi cerita dan menanggapi isinya, sehingga dapat menarik perhatian mereka dan dapat meningkatkan pemahaman bacaan mereka (Dewi, 2020; Amelia, Harmi & Wahyuningsih, 2020). Maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Model Pembelajaran SQ3R berbasis manajemen kelas terhadap kemampuan membaca cerita pendek Mata Pelajaran Bahasa Indonesia kelas 5.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah *quasi-eksperimental* dengan desain *non-equivalent control group*. Penelitian ini membandingkan hasil *posttest* dari dua kelompok: satu menggunakan model pembelajaran SQ3R berbasis manajemen kelas dan satu lagi menggunakan metode konvensional. Perlakuan dan pengukuran dilakukan untuk mengevaluasi pengaruh model SQ3R terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa. Analisis statistik digunakan untuk memvalidasi hasil penelitian, memastikan validitas data melalui teknik kuantitatif. Dengan nilai r_{tabel} 0,361 dan *Cronbach Alpha* 0,897, ke-25 soal test memenuhi prasyarat validitas dan reliabilitas sehingga seluruh item soal dianggap valid dan dapat digunakan dalam mengambil data dalam penelitian.

Populasi penelitian mencakup siswa kelas 5 di SD Negeri Mukiran 3 dan Mukiran 4. Dengan menggunakan teknik *total sampling* sampel penelitian ditentukan menggunakan kriteria sebagai berikut :



Tabel 1.
Kriteria Sampel Penelitian

Inklusi	Eksklusi
Siswa reguler yang tidak memiliki kebutuhan khusus	Siswa yang memiliki kebutuhan khusus
Siswa kelas 5	Siswa kelas 1, 2, 3, 4 dan 6

Berdasarkan kriteria tersebut, siswa yang akan menjadi sampel pada penelitian ini berjumlah 39 siswa. Kemudian siswa dibagi menjadi dua kelompok yakni siswa kelas 5 di SD Negeri Mukiran 3 sebagai kelompok kelas eksperimen yang menggunakan metode SQ3R dan siswa kelas 5 di SD Negeri Mukiran 4 sebagai kelompok kelas kontrol dengan metode konvensional.

Penelitian ini mengamati pengaruh variabel bebas, yaitu model pembelajaran SQ3R, terhadap variabel terikat, yaitu kemampuan membaca pemahaman siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Prosedur penerapan model SQ3R dimulai dengan tahap *Survey*, di mana siswa melihat judul, subjudul, dan gambar untuk mendapatkan gambaran umum teks. Kemudian, pada tahap *Question*, siswa membuat pertanyaan tentang isi teks yang akan dibaca, diikuti dengan *Read*, yaitu membaca teks dengan fokus untuk menemukan jawaban atas pertanyaan mereka. Selama tahapan ini, manajemen kelas diintegrasikan dengan menciptakan lingkungan belajar yang terstruktur, memastikan siswa aktif dalam diskusi, dan menggunakan teknik pengelolaan waktu yang efektif untuk memastikan setiap tahapan model SQ3R dilakukan dengan baik dan tidak ada gangguan yang menghambat proses pembelajaran.

Data dikumpulkan melalui tes posttest, observasi, dan dokumentasi. Observasi dilakukan dengan mengamati interaksi siswa selama proses pembelajaran menggunakan model SQ3R berbasis manajemen kelas. Kriteria observasi meliputi partisipasi siswa, keterlibatan dalam diskusi, serta penerapan tahapan SQ3R secara sistematis. Durasi observasi berlangsung selama 6 sesi pembelajaran, dengan setiap sesi dilakukan selama 60 menit untuk memastikan pengumpulan data yang konsisten dan mendalam. Kemudian studi dokumentasi dilakukan dengan mencatat aktivitas pembelajaran melalui foto dan catatan penting.

Analisis data mencakup uji normalitas, homogenitas, dan regresi linier sederhana. Uji hipotesis dilakukan untuk mengukur hubungan dan pengaruh antara variabel bebas dan terikat. Penelitian ini bertujuan untuk memastikan efektivitas model pembelajaran SQ3R dalam meningkatkan hasil belajar siswa, dengan standar ketuntasan minimal ditetapkan pada nilai 75 sesuai kebijakan sekolah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Posttest dilakukan untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah diterapkannya metode pembelajaran SQ3R. siswa diberikan posttest dalam bentuk pilihan ganda. Sebelum digunakan sebagai instrumen penelitian butir soal tersebut divalidasi terlebih dahulu oleh seorang validator untuk melihat butir soal tersebut apakah sesuai dengan indikatornya. Setelah butir-butir tersebut diuji Tingkat kevalidan soal, Tingkat kesukaran, dan daya beda soal. Soal tersebut bisa digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa. Dengan melihat hasil uji validitas berikut.



Tabel 2.
 Hasil Uji Normalitas Kelas Kontrol dan Eksperimen

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil	Based on Mean	.124	1	42	.727
	Based on Median	.087	1	42	.770
	Based on Median and with adjusted df	.087	1	40.177	.770
	Based on trimmed mean	.092	1	42	.763

Tabel 3.
 Hasil Uji Homogenitas Kelas Kontrol dan Eksperimen

		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
kelas		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
hasil	Kelas Eksperimen	.099	22	.200*	.922	22	.084
	Kelas Kontrol	.170	22	.099	.965	22	.597

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Uji normalitas menunjukkan data berdistribusi normal dengan nilai signifikansi 0,200 untuk kelompok eksperimen dan 0,099 untuk kelompok kontrol. Hasil uji homogenitas juga menunjukkan data homogen dengan nilai signifikansi lebih dari 0,05.

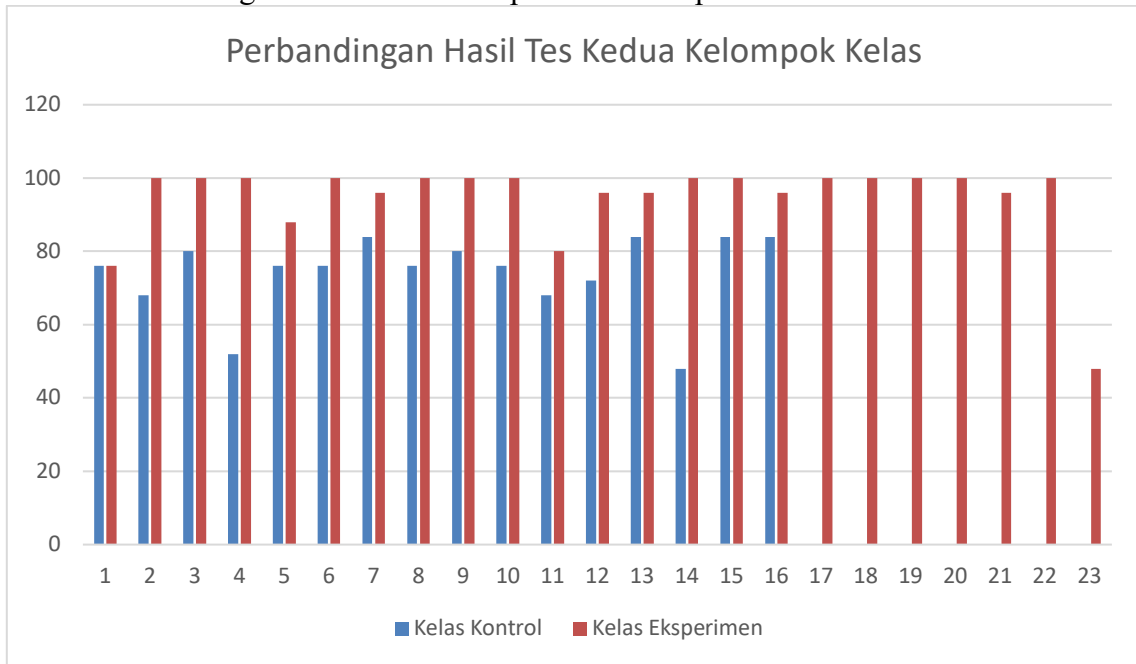
Tabel 4.
 Hasil Uji Beda Rata - Rata

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
Hasil		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Hasil	Equal variances assumed	.124	.727	2.233	42	.031	4.773	2.137	.460	9.085
	Equal variances not assumed			2.233	41.284	.031	4.773	2.137	.458	9.088

Analisis uji beda rata-rata (uji T) mengungkapkan bahwa terdapat perbedaan signifikan antara kelompok eksperimen dan kontrol dengan nilai signifikansi 0,031 (<0,05). Hal ini mendukung hipotesis alternatif (Ha) bahwa penerapan model pembelajaran SQ3R berbasis manajemen kelas efektif meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas V SD dibandingkan metode konvensional. Secara lebih lanjut perbandingan hasil test siswa pada kedua kelompok kelas dapat dilihat pada grafik berikut:



Grafik 1.
Perbandingan Hasil Tes Kelompok Kelas Eksperimen dan Kontrol



Grafik diatas menunjukkan bahwa rata-rata nilai siswa pada kelompok kelas eksperimen yang terdiri dari 23 siswa memperoleh hasil belajar lebih tinggi dibandingkan kelompok kontrol dengan pendekatan konvensional dengan nilai minimum 48 dan nilai maksimum 100. Oleh sebab itu dapat dinilai bahwa penerapan metode SQ3R lebih efektif diterapkan untuk membantu siswa lebih memahami bacaan, menunjukkan peningkatan dalam aspek membaca pemahaman.

Model pembelajaran SQ3R (*Survey, Question, Read, Recite, Review*) berbasis manajemen kelas telah terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa, sebagaimana terlihat dalam beberapa penelitian yang relevan. Dalam konteks ini, penerapan metode SQ3R tidak hanya berfokus pada aspek kognitif siswa dalam memahami teks, tetapi juga memanfaatkan manajemen kelas yang terstruktur untuk menciptakan suasana belajar yang kondusif dan mendukung proses pembelajaran yang lebih maksimal. Penerapan model pembelajaran SQ3R berbasis manajemen kelas yang berhasil meningkatkan kemampuan membaca dapat dijelaskan lebih lanjut dengan merujuk pada teori-teori ahli yang relevan, yang memberikan dasar untuk pemahaman bagaimana model ini berfungsi dalam meningkatkan keterampilan membaca siswa. Temuan dari penelitian Marinan (2019), Dewi (2020), Widnyana (2020), dan Yusmidarnis (2024) sejalan dengan teori-teori pembelajaran yang mendukung pentingnya pendekatan terstruktur dan manajemen kelas yang baik.

Pembelajaran yang efektif terjadi ketika siswa dapat mengaitkan pengetahuan yang sudah ada dengan informasi baru, serta memahami konsep-konsep dalam konteks yang relevan dan bermakna (Bransford et al, 2000). Secara lebih lanjut penelitian Marinan (2019) menunjukkan bahwa penerapan SQ3R dapat secara signifikan meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa dengan memfasilitasi pembelajaran yang efektif dimana siswa didorong untuk terlibat aktif dalam proses memahami, mengingat, dan mengaitkan pengetahuan dalam konteks yang lebih luas. Hal serupa juga ditemukan dalam penelitian Yusmidarnis (2024) dimana penerapan metode SQ3R yang terstruktur



dapat meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa dengan memberikan mereka strategi yang jelas dalam mengatasi teks yang kompleks. Model ini tidak hanya mengandalkan kemampuan individual siswa, tetapi juga membutuhkan interaksi aktif dengan guru dan teman sekelas dalam diskusi dan review. Selanjutnya dengan subjek penelitian yang serupa, penelitian Widnyana (2020) mempertegas bahwa model pembelajaran SQ3R mampu meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa di kelas V SD.

Berdasarkan temuan-temuan tersebut penelitian ini mengklarifikasi efektifitas penggunaan model SQ3R dengan menambahkan intervensi manajemen kelas. Hal tersebut didasari oleh penelitian Dewi (2020) dimana dengan menambahkan intervensi lain penggunaan SQ3R dapat lebih optimal. Kemudian penelitian Mustakim & Kamal (2024) menekankan pentingnya pendekatan yang terstruktur dan sistematis dalam manajemen kelas untuk menciptakan lingkungan yang kondusif bagi pembelajaran yang efektif. Dapat di garisbawahi bahwa keberhasilan pembelajaran sangat bergantung pada bagaimana guru mengelola dinamika kelas, menyediakan strategi yang tepat untuk mengatasi tantangan dalam pembelajaran, dan mendukung keterlibatan aktif siswa dalam proses belajar. Dalam penelitian ini, manajemen kelas yang baik memainkan peran kunci dalam memastikan bahwa setiap langkah dalam model SQ3R diterapkan dengan benar, dari tahap survey hingga review. Dengan kelas yang terorganisir dengan baik, siswa dapat lebih fokus pada aktivitas membaca dan lebih mudah mengingat informasi yang telah mereka pelajari. Sehingga dapat dikatakan bahwa manajemen kelas yang mendukung kolaborasi antar siswa, seperti dalam diskusi kelompok atau tanya jawab, menjadi aspek penting dalam kesuksesan penerapan SQ3R.

Manajemen kelas adalah serangkaian kegiatan yang dilakukan oleh seorang guru untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan efektif, serta untuk mengatur interaksi antara siswa, guru, dan materi pembelajaran (Oci, 2019). Penggunaan intervensi manajemen kelas dalam pembelajaran pada penelitian Wibowo & Amalia (2022) dianggap dapat meningkatkan suasana belajar yang lebih efektif dan efisien. Dengan menggabungkan model SQ3R yang terstruktur dan manajemen kelas proses pembelajaran dengan menciptakan lingkungan yang mendukung keterlibatan aktif siswa dalam setiap langkahnya, mulai dari tahap *Survey* hingga *Review* akan semakin optimal. Dalam hal ini, guru dapat memberikan arahan yang jelas mengenai langkah-langkah yang harus diikuti, serta memfasilitasi diskusi kelompok untuk membahas pertanyaan yang muncul pada tahap *Question*, sehingga siswa dapat saling berbagi pengetahuan dan membangun pemahaman bersama. Selain itu, pengaturan waktu yang efektif, pengawasan yang terstruktur selama tahap *Read*, serta memberikan kesempatan bagi siswa untuk melakukan *Recite* di depan kelas atau dalam kelompok kecil dapat meningkatkan rasa percaya diri dan memotivasi mereka untuk lebih memahami dan mengingat materi. Pada tahap *Review*, guru dapat mengatur sesi tanya jawab atau refleksi kelas untuk memastikan bahwa siswa benar-benar dapat mengaitkan pengetahuan baru dengan pengetahuan yang sudah ada, memperkuat konsep-konsep yang telah dipelajari, dan mengidentifikasi bagian-bagian materi yang masih perlu diperbaiki. Dengan intervensi manajemen kelas yang terintegrasi ini, SQ3R menjadi lebih efektif dalam memfasilitasi pembelajaran yang bermakna dan mendalam, serta membantu siswa untuk mencapai pemahaman yang lebih baik dan mempertahankan informasi dalam jangka panjang.

Hal ini menunjukkan bahwa manajemen kelas yang mengakomodasi penggunaan berbagai media pembelajaran dapat memperkaya pengalaman belajar siswa. Dalam konteks manajemen kelas, penting bagi guru untuk menyesuaikan pendekatan mereka



dengan kebutuhan siswa, misalnya dengan menggunakan media visual yang mendukung proses pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan. Metode ini memberikan kesempatan bagi siswa untuk lebih aktif terlibat dalam membaca dengan memanfaatkan langkah-langkah yang memungkinkan mereka untuk mengidentifikasi inti bacaan dan menyusun pemahaman yang lebih mendalam. Penerapan SQ3R yang terstruktur, di mana guru bertindak sebagai fasilitator, berperan penting dalam menciptakan keterlibatan siswa yang tinggi, yang merupakan bagian dari manajemen kelas yang efektif.

Secara keseluruhan, keempat penelitian ini mengilustrasikan bagaimana metode SQ3R yang diterapkan dalam konteks manajemen kelas yang baik dapat meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa. Guru yang efektif dalam mengelola kelas, menyediakan media yang sesuai, dan menciptakan suasana belajar yang interaktif, dapat memfasilitasi siswa dalam mengembangkan keterampilan membaca yang lebih baik. Model ini tidak hanya meningkatkan kemampuan kognitif siswa dalam membaca, tetapi juga memperkuat keterampilan sosial dan kolaboratif mereka dalam memahami dan mendiskusikan teks secara lebih mendalam.

KESIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini adalah model pembelajaran SQ3R berbasis manajemen kelas layak digunakan untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa pada pelajaran Bahasa Indonesia. Penerapan metode SQ3R di sekolah melatih guru untuk mengintegrasikan tahapan-tahapan model SQ3R dalam rencana pembelajaran yang sistematis, memfasilitasi siswa untuk aktif dalam setiap langkah (*Survey, Question, Read, Recite, Review*) melalui kegiatan yang interaktif, dengan memperhatikan pentingnya manajemen kelas yang efektif untuk menciptakan suasana belajar yang kondusif dan mendukung pemahaman yang lebih baik. Model SQ3R memiliki struktur langkah-langkah yang sistematis, sehingga tidak hanya membantu siswa dalam memahami teks secara lebih mendalam, tetapi juga meningkatkan keterampilan kognitif mereka, seperti kemampuan untuk mengorganisasi informasi, mengingat detail penting, dan menyimpulkan ide utama. Selain itu, pendekatan ini mendorong siswa untuk menjadi pembaca yang lebih aktif dan kritis, yang pada gilirannya dapat meningkatkan kemampuan mereka dalam membaca pemahaman dan menyelesaikan tugas-tugas terkait teks dengan lebih efektif. Temuan ini mendukung penggunaan model SQ3R pada pembelajaran bahasa Indonesia terutama dalam membantu siswa untuk belajar memahami teks bacaan yang akan berguna bagi siswa dalam mempersiapkan diri menghadapi test. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambah intervensi lain yang lebih komprehensif seperti teknologi dan menggunakan panduan membaca pada tahap *Read* sehingga siswa akan lebih fokus dan tidak terjebak dalam detail yang kurang relevan. Kemudian pemilihan area penelitian sebaiknya difokuskan dengan mengkategorikan karakteristik, gaya belajar maupun kecerdasan majemuk yang dapat mengoptimalkan analisis model SQ3R yang lebih mendalam.

DAFTAR PUSTAKA

- Aeni, A. N. & Sanoto, H. (2023). Upaya peningkatan membaca permulaan peserta didik dengan metode SAS (Struktural Analitik Sintetik) kelas I SD Negeri Pulutan 02. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 8(1), 45-58. <https://doi.org/10.1234/jpd.v8i1.23456>
- Amelia, R. Harmi, H. & Wahyuningsih, W. A. (2020). Strategi pembelajaran Survey, Question, Recite, Read, Review (SQ3R) terhadap keterampilan membaca



- pemahaman pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 14(1), 45-56. <https://doi.org/10.1234/jpbsi.v14i1.98765>
- Antari, NKTD. Ganing, NN. & Kristiantari, MGR. (2024). Model Pembelajaran SQ3R Berbantuan Media Visual terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Journal of Education Action Research*, 8(2), 292–299. <https://doi.org/10.23887/jear.v8i2.77999>
- Brown, Bransford, J.D. & Cocking, R.R. (2000). *How People Learn: Brain, Mind, Experience, and School: Expanded Edition*. National Research Council. Washington, D.C.: National Academies Press.
- Dewi, N. I. P. Y. (2020). Pengaruh metode SQ3R berbantuan media komik terhadap keterampilan membaca pemahaman dalam pembelajaran Bahasa Indonesia kelas V Gugus IV. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 18(2), 123-134. <https://doi.org/10.1234/jpd.v18i2.56789>
- Fajriani, I., & Hermawan, A. (2024). SQ3R as an effective strategy for improving reading comprehension in senior high school students. *International Journal of Education and Learning*, 19(4), 78-89. <http://dx.doi.org/10.24903/sj.v9i1.1598>
- Icahayati, K. Yudiana, K & Trisna, GAPS. (2024). Media Pembelajaran E-Komik Berbasis Kearifan Lokal Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Journal of Education Action Research*, 8(2), 310–317. <https://doi.org/10.23887/jear.v8i2.78017>
- Juniarti, S., & Susanto, H. (2021). Manajemen kelas berbasis teknologi: Tantangan dan solusi di era digital. *Jurnal Pendidikan Inovatif*, 9(3), 175-185. <https://doi.org/10.5678/jpi.v9i3.34567>
- Komala, S, Fitriani, RL, & Nidiya, I (2024). Pengaruh Metode SQ3R (Survey, Question, Read, Recite, Review) Terhadap Pemahaman Membaca Peserta Didik Kelas V Di SD Negeri. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, <http://jurnalisticomah.org/index.php/jppi/article/view/956>
- Marinan, M. (2019). Pengaruh kemampuan membaca pemahaman dan minat belajar terhadap kemampuan menulis cerita pendek. *Diskursus: Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 7(1), 45-56. <https://doi.org/10.1234/diskursus.v7i1.12345>
- Mujtaba, S., & Sari, D. S. (2021). The effectiveness of SQ3R method in enhancing students' reading comprehension: A case study in junior high school. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 8(1), 45-55. <https://doi.org/10.1234/jpbs.v8i1.12345>
- Musfiqon, & Nurdyansyah. (2015). *Pendekatan Pembelajaran Saintifik*. Penerbit: Nizamia Learning Center
- Mustakim, Z, & Kamal, R (2024). *Manajemen Kelas Berbasis Edutainment*. Penerbit NEM
- Pinem, I, Tanjung, DS, Sembiring, HMSB, Situngkir, FL, & ... (2024). *Manajemen Berbasis Kelas dan Sekolah*. Jambi : Sonpedia Publishing
- Oci, M. (2019). Manajemen Kelas. *Jurnal Teruna Bhakti*, 10(2), 123-135. <https://doi.org/10.1234/jtb.v10i2.56789>
- Paseleng, D., & Sanoto, H. (2021). Implementasi Pembelajaran Online di Era Pandemi Covid-19: Tantangan dan Peluang. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 9(1), 123-134. <https://ejournal.uksw.edu/scholaria/article/view/5373>
- Purnama, R. S., & Kurniawati, D. (2022). Implementasi metode SQ3R untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 10(3), 222-234. <https://doi.org/10.5678/jpp.v10i3.56789>



- Reski, SW, Mastiah, M, & ... (2020). Penerapan metode Survey Question Read Recited Review (Sq3r) Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas III. *Bestari : Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 1(2). <https://doi.org/10.46368/bjpd.v1i2.263>
- Robinson, J. M., & Green, A. D. (2022). The role of teacher-student relationships in effective classroom management. *Journal of Classroom Management and Pedagogy*, 16(4), 350-365. <https://doi.org/10.1080/jclm.2022.01439>
- Saddhono, Kundharu dan Slamet. (2014). *Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Indonesia Teori dan Aplikasi Edisi 2*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sari, R, Nasution, SRA, & ... (2022). Penerapan Model Pembelajaran Sq3R untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Isi Cerita Pendek Kelas IV SD Negeri 157019 Pinangsori 12. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*. <https://doi.org/10.37081/jipdas.v2i1.287>
- Semtafiani, Ade. & Sanoto, Herry. (2024). Pengembangan Buku Cerita Bergambar Untuk Meningkatkan Minat Baca Peserta Didik Kelas di Sekolah Dasar. *Jurnal Education*, 10(1). <https://doi.org/10.31949/educatio.v10i1.7367>
- Setiawan, A., & Dewi, N. A. (2020). Pengaruh strategi manajemen kelas terhadap motivasi belajar siswa di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan dan Manajemen*, 15(2), 123-134. <https://doi.org/10.1234/jpm.v15i2.23456>
- Smith, J. A., & Johnson, R. T. (2021). The impact of interactive reading strategies on reading comprehension skills in primary school students. *Journal of Educational Psychology*, 112(3), 205-220. <https://doi.org/10.1037/edu0000347>
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sulastri, S, Amprasto, A, & ... (2024). Pengaruh Strategi DRTA dan SQ3R Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Pada Siswa Sekolah Dasar. *Syntax Literate : Jurnal Ilmiah Indonesia*, 9(5). <https://doi.org/10.36418/syntax-literate.v9i5.15455>
- Tanjung, R, Supandi, A, & Nurhaolah, N (2019). Meningkatkan Kemampuan Membaca Teks Cerita Pendek Dengan Menggunakan Metode Talking Stick Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Tahsinia*, 1(1). <https://doi.org/10.57171/jt.v1i1.43>
- Tarigan, H. G. (2008). *Membaca Sebagai Suatu Ketrampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa Bandung.
- Wibowo, S., & Amalia, R. (2022). Model manajemen kelas untuk meningkatkan disiplin siswa di sekolah menengah pertama. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 18(1), 101-110. <https://doi.org/10.17509/jpm.v2i2.8113>
- Widnyana, I. W. (2020). Model pembelajaran SQ3R (Survey, Question, Read, Recite, Review) terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas V SD. *Jurnal Pendidikan*, 15(2), 123-134. <https://doi.org/10.1234/jp.v15i2.56789>
- Yulia, D. S. F., Wahjoedi, W., & Supto, A. (2019). Pengaruh Metode Pembelajaran SQ3R terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan*, 4(6), 808-814. <http://doi.org/10.17977/jptpp.v4i6.12537>.
- Yusmidarnis, Y. (2024). Penerapan metode Survey, Question, Read, Recite, Review (SQ3R) untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 20(1), 45-57. <https://doi.org/10.1234/jpd.v20i1.67890>

